

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Koperasi merupakan sebuah badan usaha yang tidak akan pernah tertinggal dari perbincangan dunia usaha, karena koperasi merupakan dasar perekonomian bagi ekonomi kerakyatan (Suharti, 2018). Koperasi adalah badan usaha yang menyelenggarakan beragam bidang usaha masyarakat sekitarnya untuk memajukan kepentingan dan kebutuhan anggotanya, gabungan dari orang-orang yang berwatak sosial dan bekerja sama berdasarkan asas kekeluargaan dan gotong royong (Saraswati, *et al*, 2013).

Lahirnya Undang-Undang No. 17 Tahun 2012 menggantikan Undang-Undang No. 25 Tahun 1992 tentang perkoperasian. Undang-Undang No.25 Tahun 1992 perlu diganti karena sudah tidak sesuai lagi dengan kebutuhan hukum dan perkembangan perkoperasian yang disempurnakan menjadi UU 17 Tahun 2012 tentang perkoperasian yang menyebutkan bahwa “koperasi adalah suatu badan hukum yang kekayaan para anggotanya dipisahkan sebagai modal dalam menjalankan usaha guna memenuhi aspirasi dan kebutuhan diberbagai aspek sesuai dengan nilai dan prinsip koperasi”.

Prinsip koperasi adalah landasan dasar koperasi dalam suatu melaksanakan usahanya sebagai badan usaha dan akan gerakan ekonomi rakyat. Keberhasilan koperasi dalam menjalankan usahanya dapat dilihat dari kinerja keuangan yang tercermin pada laporan keuangan tersebut.

Laporan keuangan merupakan sumber informasi sehubungan dengan posisi keuangan dan kinerja keuangan koperasi. Selain itu, laporan keuangan koperasi dengan laporan keuangan periode sebelumnya sebagai sumber informasi yang lebih bermanfaat. Untuk membantu pihak bekepentingan dalam menganalisis perkembangan keuangan dan kinerja keuangan koperasi, laporan keuangan tersebut dibandingkan dengan beberapa periode (Saraswati, *et al*, 2013).

Perkembangan jumlah koperasi di wilayah Kabupaten Bangka Barat dari tahun ketahun menunjukkan perkembangan yang mengalami peningkatan dan penurunan. Hal ini dapat dilihat dari jumlah koperasi yang ada di wilayah Kabupaten Bangka Barat seperti yang ditampilkan pada tabel 1.1 berikut:

Tabel 1.1. Jumlah Koperasi di Kabupaten Bangka Barat Tahun 2015 Sampai Dengan 2017

Tahun	Jumlah Koperasi
2015	104
2016	109
2017	90

Sumber: Dinas Koperasi, Usaha Mikro, Kecil dan Menengah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung

Berdasarkan Tabel 1.1 dapat dilihat bahwa jumlah koperasi yang ada di Kabupaten Bangka Barat pada tahun 2015 jumlah koperasi yang ada di Kabupaten Bangka Barat berjumlah 104 koperasi. Tahun 2016 jumlah koperasi di wilayah Kabupaten Bangka Barat bertambah menjadi 109 koperasi. Pada tahun 2017 koperasi di wilayah Kabupaten Bangka Barat menurun menjadi sebanyak 90 koperasi.

Koperasi Unit Desa (KUD) Bina Tani Sejahtera merupakan salah satu koperasi yang jenis usahanya bergerak dalam kegiatan perekonomian

perdesaan khususnya bidang perkebunan bagian produksi diantara sejumlah koperasi yang ada di Kecamatan Tempilang Kabupaten Bangka Barat. Koperasi ini melakukan kerjasama dengan perusahaan yang bergerak pada perkebunan kelapa sawit. Kemudian lahan yang sudah disiapkan oleh pihak desa diolah oleh perusahaan yang ditetapkan menguntungkan sama-sama kedua belah pihak.

Koperasi Unit Desa (KUD) Bina Tani Sejahtera di Kecamatan Tempilang Kabupaten Bangka Barat berdiri sejak tahun 1996. Koperasi ini jumlah anggota yang setiap tahunnya tidak mengalami penurunan dan penambahan anggota yang disebabkan karena calon anggota yang ingin bergabung menjadi anggota di Koperasi Unit Desa (KUD) Bina Tani Sejahtera sudah habis masanya untuk mencalonkan menjadi anggota maka tidak ada penerimaan anggota baru lagi yang menyebabkan tidak ada penambahan anggota setiap tahunnya. Hal ini dapat dilihat dari Tabel 1.2 berikut ini :

Tabel 1.2 Jumlah Anggota Koperasi Unit Desa (KUD) Bina Tani Sejahtera Tahun 2015 Sampai Dengan 2017

Tahun	Jumlah Anggota
2015	1115
2016	1115
2017	1115

Sumber: Koperasi Unit Desa (KUD) Bina Tani Sejahtera, Data diolah penulis 2019

Berdasarkan Tabel 1.2 dapat dilihat perkembangan jumlah anggota koperasi Unit Desa (KUD) Bina Tani Sejahtera pada tahun 2015 berjumlah 1.115 orang, dan pada tahun 2016 tidak mengalami peningkatan jumlah anggota, tetap seperti tahun sebelumnya menjadi 1.115 orang, dan sampai

dengan tahun 2017 tercatat anggota Koperasi Unit Desa (KUD) Bina Tani Sejahtera tidak mengalami peningkatan, tetap menjadi 1.115 orang.

Selain tidak mengalami penurunan dan penambahan perkembangan dalam jumlah anggota setiap tahunnya. Koperasi Unit Desa (KUD) Bina Tani Sejahtera juga mengalami peningkatan dan penurunan perkembangan dalam perolehan Sisa Hasil Usaha (SHU), perkembangan perolehan Sisa Hasil Usaha (SHU) ini dapat dilihat pada tabel 1.3 berikut ini:

Tabel 1.3 Data Jumlah Sisa Hasil Usaha (SHU) Koperasi Unit Desa (KUD) Bina Tani Sejahtera Tahun 2015 Sampai Dengan 2017

Tahun	Jumlah SHU
2015	Rp 731.174.205
2016	Rp 933.121.933
2017	Rp 535.815.811

Sumber: Koperasi Unit Desa (KUD) Bina Tani Sejahtera, Data diolah penulis 2019

Berdasarkan Tabel 1.3 dapat dilihat bahwa Sisa hasil Usaha (SHU) yang diperoleh Koperasi Unit Desa (KUD) Bina Tani Sejahtera pada tahun 2015 Koperasi Unit Desa (KUD) Bina Tani Sejahtera mendapatkan hasil Sisa Hasil Usaha (SHU) sebesar Rp.731.174.205,-. Pada tahun 2016 Sisa Hasil Usaha (SHU) Koperasi Unit Desa (KUD) Bina Tani Sejahtera mengalami peningkatan dari sisi jumlah Sisa Hasil Usaha (SHU) sebesar Rp.933.121.933,-. Pada Tahun 2017 Koperasi Unit Desa (KUD) Bina Tani Sejahtera kembali mengalami penurunan dari sisi jumlah Sisa Hasil Usaha (SHU) sebesar Rp.535.815.811,-.

Berdasarkan data-data tersebut Koperasi Unit Desa (KUD) Bina Tani Sejahtera mengalami peningkatan dan penurunan dari segi Sisa Hasil Usaha (SHU) seharusnya dapat dioptimalkan sehingga dapat mencapai target yang

telah ditetapkan oleh pengurus koperasi tersebut. Dengan demikian untuk membantu langkah-langkah pengurus koperasi dalam mencapai tingkat persentase pertumbuhan Sisa Hasil Usaha (SHU) yang diinginkan serta membantu pengurus Koperasi Unit Desa (KUD) Bina Tani Sejahtera dalam menilai kinerja keuangannya selama ini maka perlu dilakukan analisis terhadap laporan keuangan pada Koperasi Unit Desa (KUD) Bina Tani Sejahtera agar dapat diketahui pos-pos apa saja yang harus lebih dioptimalkan untuk mendapatkan pertumbuhan Sisa Hasil Usaha (SHU) yang sesuai dengan keinginan para pengurus koperasi dan memberikan gambaran mengenai kinerja keuangan Koperasi Unit Desa (KUD) Bina Tani Sejahtera selama periode waktu tertentu.

Untuk menganalisis keberhasilan Koperasi Unit Desa (KUD) Bina Tani Sejahtera maka diperlukan suatu analisis terhadap kinerja koperasi dengan menggunakan rasio keuangan. Menurut Kasmir (2013:104) analisis rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya rasio keuangan. Laporan keuangan koperasi yang digunakan dalam analisis rasio keuangan ialah cara yang tepat untuk diketahui kinerja keuangan pada Koperasi Unit Desa (KUD) Bina Tani Sejahtera dalam periode tertentu.

Dalam analisis ini rasio yang digunakan adalah rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas dan profitabilitas. Rasio likuiditas menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menyelesaikan kewajiban jangka pendeknya (Harahap, 2015:301). Rasio solvabilitas menggambarkan kemampuan

perusahaan dalam membayar kewajiban jangka penjangnya apabila perusahaan dilikuidasi (Harahap, 2015:303). Rasio aktivitas menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menjalankan operasinya baik dalam kegiatan penjualan, pembelian dan kegiatan lainnya (Harahap, 2015:308). Sedangkan Rasio Profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba melalui semua kemampuan, dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal dan sebagainya (Harahap, 2015:304). Penggunaan analisis rasio diharapkan mampu membantu mengetahui kinerja Koperasi Unit Desa (KUD) Bina Tani sejahtera untuk melihat sudah meningkat atau belum melalui laporan keuangan.

Berdasarkan hal-hal yang telah diuraikan diatas serta mengingat pentingnya kinerja keuangan bagi perkembangan usaha suatu koperasi, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Kinerja Keuangan ditinjau dari Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas, dan Profitabilitas Pada Koperasi Unit Desa (KUD) Bina Tani Sejahtera Kecamatan Tempilang Kabupaten Bangka Barat”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana kinerja keuangan Koperasi Unit Desa (KUD) Bina Tani Sejahtera ditinjau dari rasio likuiditas pada tahun 2015 sampai dengan 2017?

2. Bagaimana kinerja keuangan Koperasi Unit Desa (KUD) Bina Tani Sejahtera ditinjau dari rasio solvabilitas pada tahun 2015 sampai dengan 2017?
3. Bagaimana kinerja keuangan Koperasi Unit Desa (KUD) Bina Tani Sejahtera ditinjau dari rasio aktivitas pada tahun 2015 sampai dengan 2017?
4. Bagaimana kinerja keuangan Koperasi Unit Desa (KUD) Bina Tani Sejahtera ditinjau dari rasio profitabilitas pada tahun 2015 sampai dengan 2017?

1.3 Batasan Masalah

Agar pembahasan dalam penelitian ini tidak meluas, maka penulis memberikan batasan masalah sebagai berikut:

1. Data yang digunakan dalam laporan keuangan tahunan dari 2015 sampai dengan 2017 yang berupa neraca dan laporan sisa hasil usaha Koperasi Unit Desa (KUD) Bina Tani Sejahtera Kecamatan Tempilang Kabupaten Bangka Barat.
2. Pada penelitian ini penulis hanya mengkaji laporan keuangan dengan menggunakan analisis rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas dan rasio profitabilitas.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis Kinerja Keuangan Koperasi Unit Desa (KUD) Bina Tani Sejahtera ditinjau dari rasio likuiditas pada tahun 2015 sampai dengan 2017.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis Kinerja Keuangan Koperasi Unit Desa (KUD) Bina Tani Sejahtera ditinjau dari rasio solvabilitas pada tahun 2015 sampai dengan 2017.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis Kinerja Keuangan Koperasi Unit Desa (KUD) Bina Tani Sejahtera ditinjau dari rasio aktivitas pada tahun 2015 sampai dengan 2017.
4. Untuk mengetahui dan menganalisis Kinerja Keuangan Koperasi Unit Desa (KUD) Bina Tani Sejahtera dilihat dari rasio profitabilitas pada tahun 2015 sampai dengan 2017.

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak diantara lain sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan dapat memberi kontribusi yang positif dalam mengembangkan ilmu pengetahuan (manajemen) secara umum, khususnya manajemen keuangan, yang

berkaitan dengan kinerja keuangan, rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas dan rasio profitabilitas.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan kegunaan bagi pengambil keputusan pada usaha koperasi untuk membantu proses bagi pengambilan keputusan dalam melakukan peningkatan kinerja keuangan koperasi Unit Desa (KUD) Bina Tani Sejahtera.

1.6 Sistematika Penulisan

Agar lebih terarah, maka penulisan ini disusun dengan sistematika sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan tentang latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini menguraikan tentang landasan teori yang digunakan dalam penelitian ini, penelitian terdahulu beserta hasilnya dan kerangka pemikiran.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan tentang pendekatan penelitian, tempat dan waktu penelitian, metode pengumpulan data, teknik pengumpulan data, definisi operasional variabel serta teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi penjelasan deskriptif mengenai objek penelitian, analisis dan interpretasi data serta pembahasan.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi penjelasan mengenai kesimpulan penelitian berdasarkan analisis data yang ada serta saran-saran untuk pihak yang berkepentingan terhadap hasil penelitian.

